

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian fitokimia terhadap ketiga ekstrak didapatkan hasil positif senyawa metabolit sekunder alkaloid, flavonoid, fenolik, triterpenoid, dan steroid yang memiliki peran penting dalam penangkal radikal bebas. Penentuan nilai TFC didapatkan hasil tertinggi pada ekstrak etil asetat sebesar $32,337 \pm 0,005$ mg QE/g sampel, sedangkan nilai TPC didapatkan total fenolik tertinggi pada ekstrak etanol sebesar $12,680 \pm 0,006$ mg GAE/g. Aktivitas antioksidan DPPH yang dinyatakan dalam nilai IC_{50} , ekstrak etanol memiliki nilai terbaik dalam menangkal radikal DPPH sebesar $42,5 \pm 0,25$ mg/L dan tergolong kedalam antioksidan kuat. Untuk metode ABTS dinyatakan dalam nilai IC_{50} , ekstrak etanol menunjukkan aktivitas antioksidan terbaik dalam menangkal radikal ABTS sebesar $28,22 \pm 1,02$ mg/L dan tergolong antioksidan kuat. Aktivitas antioksidan dengan FRAP dinyatakan dalam satuan Fe^{2+} /mg ekstrak dengan aktivitas reduksi ion Fe^{3+} terbaik pada ekstrak n-heksana dengan total Fe^{2+} terbentuk sebesar $21,18 \pm 0,16$ Fe^{2+} /mg ekstrak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan untuk penelitian lebih lanjut yaitu:

1. Melakukan *screening* fitokimia untuk melihat kandungan senyawa metabolit setiap ekstrak yang memiliki potensi sebagai senyawa antikanker.
2. Melakukan pengujian lebih lanjut seperti uji *in vitro*, maupun *in vivo*